

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan analisis terhadap penelitian yang dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Korps Pegawai Kesehatan Sumedang (KPRI-KPKS) dalam menganalisis kinerja keuangan berdasarkan pada rasio profitabilitas dan aktivitas maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Kinerja keuangan KPRI-KPKS selama 5 tahun yaitu periode tahun 2018-2022 berdasarkan rasio *Total Asset Turnover* (TATO) dinilai sangat tidak sehat dengan rata-rata sebesar 0,13 kali, dilihat dari rasio *Net Profit Margin* dinilai cukup sehat dengan rata-rata sebesar 12,32%, sedangkan pada rasio *Return On Investment* dinilai tidak sehat dengan rata-rata sebesar 1,51%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi menurun dan akan berdampak pada pendapatan koperasi serta menurunkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki oleh anggota koperasi.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan nilai rasio TATO, NPM dan ROI secara keseluruhan adalah dipengaruhi oleh jumlah anggota koperasi yang semakin berkurang, sehingga semakin mengurangi potensi untuk meningkatkan volume usaha dan pendapatan koperasi. Sehubungan dengan hal tersebut rendahnya nilai TATO, NPM, dan ROI yaitu menurunnya perolehan SHU karena dipengaruhi oleh biaya operasional

yang tetap besar dengan pendapatan yang berkurang, serta berkurangnya total aktiva yang disebabkan oleh perolehan kas yang semakin sedikit.

3. Upaya yang perlu dilakukan oleh koperasi untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya pada rasio TATO, NPM, dan ROI adalah dengan melakukan penekanan biaya yang harus dikeluarkan seminimal mungkin, peningkatan pendapatan pada seluruh unit usaha yang dimiliki, dan optimalisasi pengelolaan arus kas.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan sehingga memaksimalkan keberlangsungan usaha koperasi. Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat keterbatasan penulisan, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap topik yang dibahas agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat.
2. Koperasi harus bisa memaksimalkan dalam pengelolaan kas dan piutang yang dimiliki agar perputarannya semakin meningkat dan tidak adanya dana yang terikat terlalu lama disimpan sehingga kas dan piutang lebih efektif. Selain itu, koperasi disarankan untuk membuat laporan keuangan secara terpisah pada setiap unit yang dimiliki agar pencatatannya lebih efektif dan dapat memantau pengendalian arus kas secara maksimal guna

memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan.

3. Koperasi harus meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha dengan mempertimbangkan secara bijak pengeluaran biaya operasional seminimum mungkin seperti biaya listrik, biaya komunikasi, biaya kebutuhan kantor, dll. Selain itu, koperasi perlu melihat peluang usaha lain seperti penyediaan penjualan barang dan jasa secara digital, pemanfaatan harta tetap yang dimiliki sehingga dapat menarik minat anggota untuk lebih berperan aktif dalam melakukan pemanfaatan jasa transaksi yang disediakan oleh koperasi.